

Bimbingan Teknis Seleksi Bibit Kerbau Jantan dan Betina Unggul pada Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso Desa Wuura Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan

La Ode Nafiu¹*, Takdir Saili², Musram Abadi³, Fuji Astuty Auza⁴

¹Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo, Jl. HEA. Mokodompit Anduonohu Kendari, Indonesia

* Korespondensi penulis, e-mail: ldnafiu@uho.ac.id

Abstrak: Penerapan seleksi pada bibit kerbau merupakan hal yang sangat penting guna menjaga ketersediaan bibit kerbau jantan dan betina yang unggul. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan aplikasi seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina. Kegiatan dilaksanakan tahun 2024 di Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso Desa Wuura Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk Bimbingan Teknis (Bimtek). Adapun materi Bimtek yaitu aplikasi seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina di Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso Desa Wuura Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. Hasil yang diperoleh bahwa Bimtek tentang aplikasi seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak kerbau di Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso Desa Wuura Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan lanjutan secara rutin dan berkala agar usaha peternakan kerbau di Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan dapat berkembang lebih baik.

Kata kunci: Bimbingan teknis, kerbau, teknik seleksi

Technical Guidance for Selection of Superior Male and Female Buffalo Seeds in the Walaka Mepokoaso Livestock Group, Wuura Village, Mowila District, South Konawe Regency

Abstract: Implementing selection on buffalo seeds is very important to maintain the availability of superior male and female buffalo seeds. This activity aims to provide knowledge and skills in the application of selection to select male and female buffalo seeds. Activities will be carried out in 2024 at the Walaka Mepokoaso Livestock Group, Wuura Village, Mowila District, South Konawe Regency. Implementation of activities is carried out in the form of Technical Guidance (Bimtek). The Bimtek material is a selection application for selecting male and female buffalo seeds in the Walaka Mepokoaso Livestock Group, Wuura Village, Mowila District, South Konawe Regency. The results obtained show that technical guidance regarding selection applications for selecting male and female buffalo seeds can increase the knowledge and skills of buffalo breeders in the Walaka Mepokoaso Livestock Group, Wuura Village, Mowila District, South Konawe Regency. Therefore, it is necessary to carry out further guidance and assistance regularly and periodically so that the buffalo farming business in Mowila District, South Konawe Regency can develop better.

Keywords: Buffalo, selection techniques, technical guidance

PENDAHULUAN

Kerbau merupakan salah satu ternak ruminansia besar yang banyak hidup di daerah rawa dan telah lama dikenal di Indonesia. Kerbau merupakan ternak asli di daerah belahan Utara Tropika (Setiawan, 2022), ternak ruminansia besar yang memiliki kemampuan khusus dalam bertahan hidup (Brata *et al.*, 2021), ternak yang potensial untuk dikembangkan dalam pemenuhan kebutuhan daging (Ibrahim *et al.*, 2021), sumber pendapatan peternak (Welerubun, I. N., Alam, A., & Sairudy, A., 2024) dan ternak yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya (Hilmawan, R., Subhan, A., & Hamdan, A., 2020; Widiyana, R., Daru, T. P., & Safitri, A., 2023) serta yang terpenting kerbau merupakan ternak dengan sumber protein hewani berupa daging dan susu (Gairtua *et al.*, 2024). Pemeliharaan ternak kerbau menjadi penting karena untuk mendukung pembangunan pertanian. Populasi kerbau memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam kehidupan masyarakat Indonesia, yaitu sebagai bahan pangan, ternak kerja di daerah-daerah pertanian, tabungan dan digunakan dalam ritual budaya (Sumantri, C., Gunawan, A., & Anggraeni, A., 2017). Saat ini kerbau masih menjadi ternak ruminansia yang dipelihara oleh petani dengan skala kecil berkisar 3-5 ekor (Saputra, A. W., Aku, A. S., & Pagala, M. A., 2021).

Kecamatan Mowila sendiri menjadi salah satu kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan yang memiliki posisi strategis, sebagai penyangga kebutuhan Kota Kendari, dikarenakan memiliki potensi peternakan dan pertanian yang baik. Kecamatan ini memiliki keunikan dalam hal produktivitas sebagai lumbung pangan yang

baik di Kabupaten Konawe Selatan (Bain at. al., 2019). Peternakan di Kecamatan Mowila merupakan salah satu subsektor pertanian yang sangat diperlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, terutama kebutuhan gizi protein hewani. Khusus untuk produksi daging kerbau, tren ketersediaannya menunjukkan penurunan tiap tahun (Saputra, A. W., Aku, A. S., & Pagala, M. A., 2021).

Keterampilan dalam memilih bibit merupakan langkah awal yang sangat menentukan dalam usaha ternak kerbau. Memilih bibit menjadi masalah yang penting karena salah membeli bibit dapat berakibat kerugian (Jan at. al., 2023). Peternak perlu memahami karakteristik dan kualitas bibit yang ideal agar dapat menghasilkan ternak yang unggul dan produktif. Selain itu, pemilihan bibit yang tepat juga dapat meningkatkan efisiensi pakan dan kesehatan ternak, yang pada gilirannya berkontribusi pada keberhasilan usaha peternakan. Dalam upaya peningkatan produktivitas ternak kerbau juga perlu diperhatikan pemilihan bibit (Sari, E. M., Abdullah, M. A. N., & Sulaiman, S., 2015). Bibit kerbau jantan dan betina diharapkan menghasilkan bibit yang berkualitas (Bulu, B. A., Krova, M., & Lole, U. R., 2024).

Rendahnya pengetahuan dan keterampilan peternak kerbau dalam menyeleksi bibit jantan dan betina akan berdampak pada produktivitas ternak mereka sehingga berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan. Kenyataan selama ini menunjukkan bahwa dalam melakukan seleksi hanya dengan melihat kondisi luar dari kerbau itu sendiri seperti kondisi dan ukuran tubuh kerbau. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak kerbau perlu dilakukan melalui bimbingan teknis yang dilakukan akan memberikan pengetahuan mengenai aplikasi seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan aplikasi seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina di Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso Desa Wuura Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan tahun 2024 di Desa Wuura Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk Bimbingan Teknis (Bimtek) kepada Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso. Adapun materi pelatihan pada kegiatan pengabdian ini, yaitu aplikasi seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina di Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso Desa Wuura Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

- Tahap 1: Persiapan alat dan bahan. Tahap ini tim mempersiapkan semua yang dibutuhkan dalam menunjang kesiapan kegiatan.
- Tahap 2: Bimbingan teknis aplikasi seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina. Tahap ini merupakan penyampaian materi atau pengimplementasian materi, dimana Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso Desa Wuura Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan dibimbing secara langsung oleh tim dalam seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina.
- Tahap 3: Evaluasi dan Monitoring. Tahap ini merupakan akhir dari pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya evaluasi dan monitoring, maka akan lahir hasil berkelanjutan dari pengabdian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian bertujuan untuk memberikan suatu kerangka atau model percontohan melalui proses penyuluhan (Abadi at. al., 2019). Dalam mengembangkan ternak kerbau tentunya tidak terlepas dari peranan kelompok ternak dalam mengupayakan ternaknya agar mendapat nilai tambah serta efisien dalam pengelolaannya. Salah satu kelompok yang perlu mendapat pengetahuan dan keterampilan yaitu Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso Desa Wuura Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. Gambar 1 berikut merupakan bimbingan teknis aplikasi seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina di Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso.



Gambar 1. Bimbingan teknis aplikasi seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina

Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis (Bimtek) berupa aplikasi seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina. Menurut Nafiu et al., (2020) bahwa seleksi dalam pemuliaan selalu dikaitkan dengan penentuan apakah seekor hewan dapat atau diperbolehkan menghasilkan sejumlah keturunan. Penentuan tersebut ditentukan oleh alam (seleksi alam) atau oleh peternak dalam seleksi buatan, atas dasar suatu sifat atau dugaan mengenai mutu genetik seekor hewan.



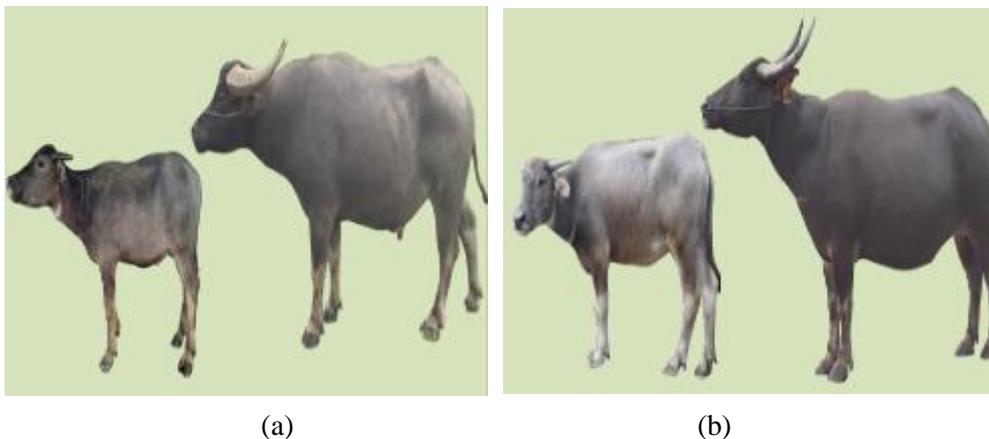
Gambar 2. Teknik pengukuran dimensi-dimensi tubuh

Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani untuk merubah perilaku. Bibit yang baik dapat dipilih berdasarkan penampilan luarnya, namun yang lebih baik adalah berdasarkan catatan produksinya. Gambar 2 menunjukkan bahwa pentingnya mengetahui teknik pengukuran dimensi-dimensi tubuh pada kerbau. Hal ini dilakukan, salah satunya berguna dalam memilih bibit kerbau jantan dan betina. Teknik pengukuran dimensi-dimensi tubuh penting untuk menentukan bobot badan ternak kerbau tanpa timbangan di lapangan.

PEMBAHASAN

Berikut merupakan kriteria dalam memilih bibit kerbau jantan dan betina, sesuai kegiatan Bimtek yang telah disampaikan berdasarkan BSN (2020) tentang bibit kerbau.

- a. Persyaratan umum: (1) Bibit kerbau jantan: sehat, tidak cacat fisik, organ reproduksi normal (testis baik dan simetris), memiliki libido, kualitas dan kuantitas semen yang baik pada umur minimum 24 bulan dan memiliki silsilah. (2) Bibit kerbau betina: sehat, tidak cacat fisik, ambing simetris, jumlah puting 4 (empat), bentuk puting normal, organ reproduksi normal pada umur minimum 18 bulan dan memiliki silsilah.
- b. Persyaratan khusus: (1) warna badan hitam keabu-abuan, (2) tanduk tumbuh normal, berwarna hitam, dengan berbagai bentuk variasi, (3) bentuk kepala lebar dengan leher kompak dan kuat, (4) terdapat tanda berwarna putih sebanyak 1 garis atau 2 garis pada leher bagian bawah (*chevron*), dan (5) keempat kaki berwarna keputih-putihan pada bagian dalam dengan batas yang jelas atau abu-abu sampai hitam. Gambar 3 berikut merupakan bibit kerbau jantan dan kerbau betina.



Gambar 3. (a) Bibit kerbau jantan; (b) Bibit kerbau betina
Sumber: BSN (2020)

- c. Persyaratan kuantitatif: diukur berdasarkan tinggi pundak (TP), panjang badan (PB) dan lingkaran dada (LD), berikut dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Persyaratan kuantitatif berdasarkan TP, PB dan LD

Umur kerbau (bulan)	Parameter	Ukuran minimum (cm)	
		Bibit jantan	Bibit betina
7	TP	88	92
	PB	80	82
	LD	111	116
12	TP	99	105
	PB	96	100
	LD	133	142
24	TP	116	116
	PB	116	113
	LD	172	165

Sumber: BSN (2020)

Panjang badan merupakan parameter penting untuk menentukan bobot badan ternak kerbau tanpa timbangan di lapangan. Selain panjang badan, ukuran lingkaran dada juga penting untuk memperkirakan bobot badan kerbau dewasa tanpa timbangan. Informasi mengenai bobot hidup ternak sangat dibutuhkan, terutama bagi mereka yang bekerja dengan ternak. Biasanya, untuk menduga bobot badan hidup ternak dilakukan penimbangan, namun cara ini kurang efektif karena timbangan hanya tersedia di tempat-tempat tertentu (Setiawan, B. D, 2022). Setelah melakukan pengabdian kepada Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina. Menurut Abror, L. A. A., & Azmi, I, (2023) memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi terkait. Target sasaran Bimtek adalah seluruh anggota Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso Desa Wuura Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan PKMI Pemberdayaan Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso Desa Wuura Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan dalam aplikasi seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina, dapat disimpulkan bahwa bimbingan teknis aplikasi seleksi untuk memilih bibit kerbau jantan dan betina, dapat meningkatkan pengetahuan peternak kerbau di Kelompok Ternak Walaka Mepokoaso Desa Wuura Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan. Adapun saran dari pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan PKM-I UHO 2024 yang telah dilakukan adalah masih perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan lanjutan secara rutin dan berkala dengan model terintegrasi antara Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah, agar usaha peternak kerbau dapat berkembang lebih baik dan produktivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M., Saidi, L. O., Aka, R., Nafiu, L. O., Badaruddin, R., Has, H., Hadini, A., Indi, A., & Prasanjaya, P. N. K. (2019). Pemberdayaan kelompok tani-ternak dalam meningkatkan pendapatan peternak ayam Bangkok di Desa Sindang Kasih Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengamas*, 2(2), 133-143. <https://doi.org/10.33387/pengamas.v2i2.1452>
- Abror, L. A. A., & Azmi, I. (2023). Sosialisasi dan pembuatan biosaka sebagai solusi dalam mengurangi penggunaan pupuk kimia di Desa Selaparang. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2), 390-393. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i2.3194>
- Bain, A., Nafiu, L. O., Asminaya, N. S., Aku, A. S., Kurniawan, W., Nasiu, F., Abadi, M., & Has, H. (2019). Penyediaan bahan pakan ternak di Kabupaten Konawe Selatan melalui program pengabdian masyarakat terintegrasi kuliah kerja nyata-tematik (KKN-Tematik). *Jurnal Pengamas*, 2(2), 166-175. <https://doi.org/10.33387/pengamas.v2i2.1439>
- Brata, B., Soetrisno, E., Setiawan, B. D., & Hendrawan, R. (2021). Populasi, manajemen pemeliharaan, dan pola pemasaran ternak kerbau (Studi kasus di Desa Kembang Seri, Kabupaten Bengkulu Tengah). *JITRO (Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis)*, 8(3), 225-231. <http://dx.doi.org/10.33772/jitro.v8i3.15963>
- [BSN] Badan Standardisasi Nasional. 2020. Bibit kerbau (SNI 7706-1:2020). Jakarta: Standar Nasional Indonesia.

- Bulu, B. A., Krova, M., & Lole, U. R. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Ternak Kerbau di Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Kajian Veteriner*, 12(1), 141-151. <https://doi.org/10.35508/jkv.v12i1.15521>
- Gairtua, B., Harmoko, H., Welerubun, I., Makatita, J., Lico, G., & Sulimaly, G. (2024). Pengetahuan peternak terhadap pemanfaatan pakan komplit untuk pakan ternak kerbau di Pulau Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(1), 3709-3715. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8325>
- Hilmawan, R., Subhan, A., & Hamdan, A. (2020). Kerbau rawa di Kalimantan Selatan: potensi dan permasalahannya. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP)*, 7, 175-183. <https://jnp.fapet.unsoed.ac.id/index.php/psv/article/view/476>
- Ibrahim, W., Laksono, J., & Karyono, T. (2021). Identifikasi sifat kualitatif dan sistem pemeliharaan kerbau rawa di Kabupaten Musi Rawas Utara. *Jurnal Peternakan*, 5(1), 10-15. <http://dx.doi.org/10.31604/jac.v5i1.3084>
- Jan, R., Kasip, L., Rozi, T., & Muhsinin, M. (2023). Recording dan seleksi ternak sapi berdasarkan tujuan pemeliharaan di Kecamatan Pujut Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1): 393-398. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v6i1.3356>
- Nafiu, L. O., Aku, A. S., Abadi, M., & Zulkarnain, D. (2020). Pemberdayaan peternak melalui bimbingan teknis seleksi bibit sapi Bali pada kawasan sentra bibit sapi Bali di Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Pengamas*, 3(2), 145-156. <https://doi.org/10.33387/pengamas.v3i2.1876>
- Sari, E. M., Abdullah, M. A. N., & Sulaiman, S. (2015). Kajian aspek teknis pemeliharaan kerbau lokal di Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Agripet*, 15(1), 57-60. <https://doi.org/10.25077/jpi.25.2.206-213.2023>
- Saputra, A. W., Aku, A. S., & Pagala, M. A. (2021). Struktur dan dinamika populasi ternak kerbau di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. *Jurnal Peternakan*, 5(2), 122-129. <http://dx.doi.org/10.31604/jac.v5i2.4489>
- Setiawan, B. D. (2022). Identifikasi sifat karakteristik ternak kerbau (*Bubalus bubalis*) yang dipelihara di Kecamatan Talang Empat. *Jurnal Ilmu Pertanian Kelingi*, 158-165. <https://ejurnal.unmura.ac.id/index.php/jipk/article/view/66>
- Sumantri, C., Gunawan, A., & Anggraeni, A. (2017). *Karakteristik genetik kerbau lokal dan prospek pengembangannya*. Bogor: IPB Press.
- Welerubun, I. N., Alam, A., & Sairudy, A. (2024). Pengaruh Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Peternak Kerbau di Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Peternakan Sabana*, 3(1), 52-59. <https://doi.org/10.58300/jps.v3i1.750>
- Widiyana, R., Daru, T. P., & Safitri, A. (2023). Identifikasi jenis tanaman pakan ternak kerbau di Pulau Lanting Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 11(1), 59-72. <https://doi.org/10.36084/jpt.v11i1.474>